

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pengabaian dengan stress pada lansia di UPT Pelayanan Sosial tresna Wedha Jombang di Pare dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil analisis deskriptif penelitian ini pada variabel stress, menunjukkan bahwa dari 50 lansia terdapat 2 lansia dengan prosentase 4% memiliki *stress* dengan kategori rendah, 14 lansia dengan prosentase 28% memiliki kategori *stress* rendah, 17 lansia dengan prosentase 36% memiliki kategori *stress* sedang, 15 lansia dengan prosentase 30% memiliki kategori *stress* tinggi dan 2 lansia dengan prosentase 4% memiliki kategori stress sangat tinggi.
2. Hasil analisis deskriptif penelitian ini pada variabel pengabaian menunjukkan bahwa dari 50 lansia terdapat 1 lansia dengan prosentase 2% memiliki kategori pengabaian sangat rendah, 4 lansia dengan prosentase 8% memiliki kategori pengabaian rendah, 12 lansia dengan prosentase 24% memiliki kategori pengabaian sedang, 19 lansia dengan prosentase 38% memiliki kategori pengabaian tinggi, dan 14 lansia dengan prosentase 28% memiliki kategori pengabaian yang sangat tinggi.
3. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengabaian dengan *stress* pada lansia, dengan nilai signifikansi dari uji hipotesis sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa $0,002 < 0,005$ yang memiliki arti H_0 ditolak dan H_a diterima. Tingkat korelasi antara

pengabaian dengan *stress* memiliki nilai sebesar 0,427 yang memiliki arti korelasi antara pengabaian dengan *stress* memiliki tingkat korelasi yang sedang. korelasi antara pengabaian dengan *stress* memiliki hubungan yang signifikan dikarenakan nilai signifikansi antara pengabaian dengan *stress* memiliki nilai dibawah 0,005. Arah hubungan antara pengabaian dengan *stress* memiliki arah hubungan yang positif dikarenakan tidak terdapat tanda negatif pada nilai r hitung yaitu 0,427 yang memiliki arti semakin tinggi variabel pengabaian maka semakin tinggi variabel *stress*.

B. Saran

Berdasar pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan mengenai hubungan pengabaian oleh anggota keluarga dengan *stress* pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jombang di Pare, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi subjek penelitian

Lansia diharapkan tidak terlalu banyak memikirkan tentang keluarga agar tidak mudah sakit kepala dan dapat beristirahat dengan baik serta menjaga pola makan dengan baik.

2. Bagi keluarga

Keluarga diharapkan mampu meningkatkan perannya bagi setiap anggota keluarga, seperti meluangkan waktu sejenak untuk berkumpul dan mendengarkan cerita lansia, memberi kasih sayang dan perhatian, memeriksakan kesehatan lansia secara teratur serta tidak menganggap lansia sebagai beban.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian mengenai pengabaian keluarga dan stress dapat meneliti lebih lanjut dengan faktor yang berbeda. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.